

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang faktual dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memaparkan secara menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Melalui metode ini, peneliti berupaya menyajikan gambaran yang rinci terkait ciri-ciri, karakteristik, sifat, serta pola dari fenomena yang sedang dikaji, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh terhadap konteks yang diteliti.⁴⁴ Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi.⁴⁵ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menelaah serta memaknai fenomena yang berkaitan dengan persoalan sosial maupun kemanusiaan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini ditempuh melalui tahapan yang bersifat induktif, meliputi pengumpulan data secara

⁴⁴ Meci Nilam Sari dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sumedang: Mega Press, 2024), 85.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 18.

langsung di lapangan, proses analisis dan penafsiran data, hingga penyusunan pemahaman yang bersifat teoretis berdasarkan temuan penelitian.⁴⁶

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti berupaya memahami realitas yang terjadi secara mendalam dari sudut pandang subjek penelitian, khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebagai pelaksana pembelajaran. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, melakukan wawancara dengan guru PAI dan pihak terkait, serta mengkaji dokumen-dokumen pembelajaran yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menggambarkan bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam dan apa adanya bagaimana implementasi dimensi Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Bernalar Kritis berlangsung dalam pembelajaran PAI kelas VIII pada materi Bab 8 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya, tanpa bermaksud menguji hipotesis atau membangun teori baru,

⁴⁶ Sri Yani Kusumastuti dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasinya*, (Jambi: Sonpedia, 2026), 13.

melainkan menggambarkan fenomena tersebut selengkap dan seakurat mungkin berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Aluh-Aluh yang berada pada jalan Inpres Aluh-Aluh RT. 01, No. 36, Kelurahan Aluh-Aluh Besar, Kecamatan Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. SMPN 1 Aluh-Aluh memiliki dua orang guru PAI, yaitu satu orang guru yang mengampu mata pelajaran PAI di kelas VII, dan satu orang guru yang mengampu mata pelajaran PAI di kelas VIII dan IX. Berdasarkan hal tersebut, subjek utama dalam penelitian ini adalah guru PAI yang mengampu kelas VIII, karena guru tersebut yang menyusun modul ajar serta melaksanakan pembelajaran pada Bab 8 yang menjadi fokus penelitian. Selain guru PAI kelas VIII sebagai subjek utama, peneliti juga menjadikan beberapa pihak lain sebagai subjek pendukung guna memperoleh data yang lebih komprehensif, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebanyak satu orang, dan peserta didik kelas VIII sebanyak tiga orang dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 102 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Bernalar Kritis, pada pembelajaran PAI kelas VIII materi Bab 8 "Menjadi Generasi Toleran: Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama", yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data di dalam penelitian ini, ialah:

1. Data

Data merupakan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui sumber pertama, data primer penelitian ini adalah wawancara langsung dengan narasumber serta observasi kegiatan di lapangan. Peneliti mewawancarai pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksana Profil Pelajar Pancasila serta peserta didik yang terjun langsung merasakan proses tersebut.

Adapun data pokok yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang tertera, yaitu;

- 1) Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Bernalar Kritis) Pada Pembelajaran PAI Bab 8 Kelas VIII di SMP Negeri 1 Aluh-Aluh yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Bernalar Kritis) Pada Pembelajaran PAI Bab 8 Kelas VIII di SMP Negeri 1 Aluh-Aluh.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum mengenai lokal penelitian, letak geografis atau melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan. Data ini mencakup:

- 1) Sejarah singkat SMP Negeri 1 Aluh-Aluh
- 2) Profil singkat SMP Negeri 1 Aluh-Aluh
- 3) Visi Misi SMP Negeri 1 Aluh-Aluh
- 4) Data Tenaga Pendidik, Kependidikan, dan Siswa kelas VIII SMP
- 5) Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Aluh-Aluh

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui sumber data di bawah ini:

- a. Informan, yakni guru mata pelajaran PAI kelas VIII, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Aluh-Aluh.

- b. Dokumen, dapat berupa dokumen tertulis seperti arsip sekolah, modul ajar PAI kelas VIII bab 8, lembar penilaian peserta didik, dan jadwal pelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih menekankan pada interaksi langsung dengan subjek penelitian.⁴⁷ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang menjadi fokus penelitian.⁴⁸ Observasi adalah proses yang kompleks karena tidak hanya melibatkan kegiatan melihat, tetapi juga mencakup pencatatan dan pemaknaan terhadap gejala yang diamati secara sistematis. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan kontekstual sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Sugiyono membagi observasi ke dalam beberapa jenis, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau terencana, dan observasi tidak terstruktur. Observasi partisipatif adalah observasi di mana peneliti terlibat dalam aktivitas sumber data. Dalam penjelasannya, Sugiyono merujuk pada pendapat Susan Stainback yang menyatakan bahwa observasi partisipatif terbagi menjadi empat bentuk, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁴⁸ Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Medan: Umsu Press, 2023), 47.

lengkap. Partisipasi pasif berarti peneliti hadir di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek. Partisipasi moderat menunjukkan adanya keseimbangan antara keterlibatan sebagai orang dalam dan orang luar. Partisipasi aktif berarti peneliti turut melakukan sebagian besar aktivitas yang dilakukan subjek. Sedangkan partisipasi lengkap merupakan tingkat keterlibatan tertinggi, di mana peneliti menjadi bagian alami dari lingkungan yang diteliti.⁴⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir secara langsung di tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam aktivitas tersebut. Peneliti hanya mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII serta mencatat implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila yang muncul selama kegiatan berlangsung. Pemilihan jenis observasi ini dimaksudkan agar situasi pembelajaran tetap berjalan secara alami tanpa intervensi dari peneliti, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara mendalam. Kegiatan ini melibatkan dua pihak, yaitu peneliti sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan informan sebagai pihak yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut. Melalui interaksi tersebut terjadi pertukaran gagasan dan informasi antara kedua belah pihak, sehingga dapat diperoleh pemahaman bersama mengenai fokus atau

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 312

permasalahan yang sedang diteliti.⁵⁰ Pewawancara bertugas mengajukan pertanyaan, meminta klarifikasi, serta menilai relevansi jawaban yang diberikan. Selain itu, peneliti juga melakukan parafrase untuk memastikan ketepatan pemahaman terhadap jawaban informan, mencatat informasi penting, serta menggali data lebih lanjut melalui teknik probing agar diperoleh keterangan yang lebih lengkap dan jelas.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan atau pokok bahasan yang telah dirancang sebelumnya. Namun demikian, pelaksanaannya bersifat lentur karena peneliti dapat menyesuaikan urutan pertanyaan maupun memperdalam pembahasan sesuai dengan situasi yang berkembang. Apabila jawaban responden membuka peluang informasi baru, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lanjutan atau mengeksplorasi aspek yang sebelumnya tidak direncanakan untuk memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam.⁵² Jenis wawancara ini dipilih karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan respons informan, namun tetap berpedoman pada kisi-kisi atau panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di

⁵⁰ Riky Rizki Junaedi dkk., *Buku Referensi Metodologi Penelitian* (Jambi: Sonpedia, 2025), 75.

⁵¹ Warul Walidin dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 133

⁵² Harnilawati dkk., *Metodologi Penelitian*, (Maros: Cendekia Publisher, 2024), 105.

SMP Negeri 1 Aluh-Aluh, sekaligus memungkinkan munculnya data baru yang tidak terduga selama proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman atau arsip yang memuat peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumen dapat beragam, seperti tulisan, visual, maupun hasil karya tertentu. Dokumen tertulis misalnya berupa catatan pribadi, riwayat hidup, kisah pengalaman, biografi, serta berbagai peraturan atau kebijakan. Selain itu, dokumen visual dapat berupa foto, rekaman video, atau sketsa. Adapun dokumen dalam bentuk karya mencakup hasil seni seperti lukisan, patung, film, dan bentuk karya lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara untuk memperkaya serta memperkuat data yang diperoleh di lapangan.⁵³ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti modul ajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII, perangkat pembelajaran, dokumen kurikulum, serta arsip kegiatan yang berkaitan dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi keterkaitan antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan di kelas, khususnya dalam mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini juga berfungsi sebagai bagian dari triangulasi data. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 314.

wawancara dibandingkan serta diverifikasi dengan dokumen yang tersedia, sehingga temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, dokumentasi tidak hanya berperan sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai alat validasi untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data yang diperoleh di lapangan.

Tabel 3.1. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer: a. Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Bernalar Kritis) Pada Pembelajaran PAI Bab 8 Kelas VIII di SMP Negeri 1 Aluh-Aluh yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. b. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, dan Bernalar Kritis) Pada Pembelajaran PAI Bab 8 Kelas VIII di SMP Negeri 1 Aluh-Aluh.	Guru PAI, Siswa kelas VIII, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Sekunder: a. Profil sekolah (sejarah, visi-misi, jumlah guru dan siswa, serta sarana prasarana) b. Dokumen sekolah yang relevan, seperti modul ajar PAI kelas VIII bab 8, lembar penilaian peserta didik, dan jadwal pelajaran.	Dokumen Sekolah	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada proses pengolahan data ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi data, kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.
- c. Interpretasi data, kegiatan yang untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh penulis dengan tujuan untuk mempermudah dalam memakainya.

2. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan dan kejadian secara rinci dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga masalah dapat terlihat lebih jelas. Selanjutnya, kesimpulan dapat ditarik menggunakan metode induktif, yang menggeneralisasi hal-hal khusus menjadi umum, untuk memberikan gambaran yang tepat tentang kejadian yang sebenarnya.

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan.⁵⁴ Proses

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 264.

analisis data melibatkan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian (display) data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan lainnya. Adapun penulis dalam menyajikan data menggunakan penyajian berupa deskriptif-naratif serta uraian singkat dan tabel dari peristiwa yang ada di lapangan. Penyajian data ini disajikan dari hasil observasi dan wawancara dari kepala sekolah, koordinator, dan sampel siswa yang sudah diterapkan sebagai subjek penelitian.
- c. Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah akhir dari analisis data ini adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁵⁵

⁵⁵ Yundy Hafidzriandra dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Praktis*, (Lamongan: Detak Pustaka, 2025), 139-140.